



BIDANG TANAH MILIKI VALIDITAS DOKUMEN SPASIAL DAN YURIDIS

Yogya Ditetapkan Sebagai Kota Lengkap

YOGYA (MERAPI) - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) RI Hadi Tjahjanto mendeklarasikan Kota Yogyakarta sebagai Kota Lengkap. Predikat Kota Lengkap dideklarasikan karena Kota Yogyakarta telah memetakan seluruh bidang tanah dan dilengkapi validitas dokumen spasial dan yuridis.

"Kota Yogyakarta adalah kota yang keenam menjadi Kota Lengkap. Setelah Denpasar, Madiun, Bontang, Tegal dan Surakarta. Hari ini Kota Yogyakarta juga sudah bisa dideklarasikan sebagai Kota Lengkap," kata Hadi Tjahjanto saat deklarasi Yogyakarta Kota Lengkap di Balai Kota, Kamis (11/5).

Deklarasi Yogyakarta sebagai Kota Lengkap itu ditandai dengan pemukulan gong oleh Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto. Dia menjelaskan kota dikatakan menjadi Kota Lengkap maka ada hal yang sudah terpenuhi. Baik buku tanah maupun surat ukur di dalam sertifikat milik masyarakat, secara

spasial dan yuridis sudah memenuhi syarat. Secara spasial apabila tanah itu tidak ada gap atau renggang dan tidak tumpang tindih.

"Secara yuridis, baik itu buku tanah dan surat ukur apabila diunggah secara elektronik, data fisik dan data yuridisnya akurat," ujarnya seperti dilansir dari Wartajogjakota.

Menurutnya banyak keuntungan dengan menjadi Kota Lengkap yakni masyarakat memiliki hak atas tanah yang melekat pada diri pribadi. Dari hak atas tanah itu juga memiliki nilai ekonomi dan sosial. Dicontohkan di Yogya ini apabila ada UMKM yang kekurangan modal bisa menggunakan sertifikat tanah untuk digunakan di perbankan sebagai hak tanggungan.

"Tidak akan ada lagi permasalahan sengketa tumpang tindih tanah masyarakat karena semua terdata dengan akurat. Menutup ruang bagi mafia tanah karena semua sudah masuk dalam data. Apabila ada investor sudah dijamin kepastian hukum untuk berusaha ber-

kaitan kepemilikan tanah," terang Hadi.

Pihaknya menargetkan deklarasi Kota Lengkap, Kabupaten Lengkap, Provinsi Lengkap dan sampai Indonesia Lengkap. Dalam kesempatan itu pihaknya juga menyerahkan tanah aset barang milik daerah, barang milik negara. Tanah Kasultanan sebanyak 179 sertifikat.

Sekretaris Daerah Pemkot Yogyakarta, Aman Yuridijaya menilai dengan deklarasi Kota Yogyakarta sebagai Kota Lengkap artinya secara teknis spasial dan yuridis sudah mendapatkan jaminan. Aman menyampaikan bagi kepentingan pemerintah ada kepastian menyangkut barang milik daerah dan bagi kepentingan masyarakat adalah pengembangan investasi dan keekonomian riil.

"Dengan demikian sertifikatisasi tanah di Kota Yogyakarta dapat dikatakan sertifikat yang mantap dan bebas dari konflik. Insha Allah manfaatnya sangat besar bagi pemkot dan masyarakat dalam pengembangan dunia usaha dan investasi,"

ucap Aman.

Sedangkan Kepala Kantor Wilayah BPN DIY Suwito menyebut sampai saat ini jumlah bidang tanah bersertifikat di Kota Yogyakarta sebanyak 89.151 bidang tanah dari total sekitar 98.000 bidang. Dari jumlah bidang tanah yang bersertifikat itu, data yang siap elektronik sebanyak 86.654

bidang tanah atau sekitar 98 persen.

"Tidak mudah mewujudkan Kota Lengkap. Di samping melakukan pendaftaran pemetaan bidang tanah yang belum terdaftar, yang penting dilakukan adalah pemeliharaan dan memperbaiki peta-peta pendaftaran yang sudah dilakukan selama ini," ujar Suwito. **(Tri)**



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA
Menteri ATR/BPN RI Hadi Tjahjanto (kiri) bersama Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya saat mendeklarasikan Kota Yogyakarta sebagai Kota Lengkap di Balai Kota, Kamis (11/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005